

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN  
ATAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN LABA PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**ARTIKEL ILMIAH**



**Oleh :**

**ARFINA INDRASANTI**

**NIM : 2014410972**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2017**

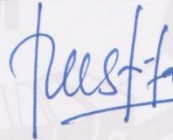
**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Arfina Indrasanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 06 September 1994  
NIM : 2014410988  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat  
Penilaian Atas Pengelolaan Modal Kerja Dan  
Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 19 September 2017



**(Titis Puspitaningrum Dewi Kartika, S.Pd.,MSA)**

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal : 20-9-17



**(Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK)**

**ANALYSIS OF THE FINANCIAL STATEMENT AS INSTRUMENT OF THE  
ASSESSMENT MANAGEMENT OF WORKING CAPITAL AND PROFIT  
IN COMPANY THAT IS REGISTERED IN IDX**

**Arfina Indrasanti**  
STIE Perbanas Surabaya  
E-mail : 2014410972@students.perbanas.ac.id

**Titis Puspitaningrum Dewi Kartika**  
E-mail : titis@perbanas.ac.id  
Jl. Nginden 34-36 Surabaya

**ABSTRACT**

*The problems that arise in mining companies due to government regulation changes on mining commodities lead to weakening of investment and the value of shares for mining companies also declines. The existence of efforts to overcome the working capital of a company useful to know the condition of working capital today and in the future. By using trend analysis can describe whether the company experienced an increase or decrease by taking into account the graphs generated from the calculation results and expected to be able to plan control over working capital and profits mining companies at this time and in the future. This study intend to know the impact of trend analysis as an assessment of the working capital and profit management at companies listed on the Stock Exchange. This type of research is descriptive quantitative. The results of this study indicate that mining companies experience a decrease in working capital and profits in business activities in each period. The expected implication is that the company can review the working capital policy, operating cost and sales realization to generate profit as expected.*

**Keyword** : Management of working capital, profit, financial statement, compamy that is registered IDX

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pemakai didalam menilai perkembangan modal atau dana untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat, memprediksi jumlah dan penentuan waktu arus kas dimasa depan yang berkaitan dengan investasi mereka (Wijaya : 2011). Di Indonesia, setiap perusahaan memerlukan modal atau dana untuk menunjang kelangsungan hidup usahanya serta untuk keperluan pencapaian tujuan perusahaan. Salah satunya perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Di perusahaan

pertambangan modal kerja yang besar sangat dibutuhkan untuk menunjang operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualan . Oleh karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan pada perusahaan pertambangan, penggunaan modal kerja harus dikelola secara efisien dan efektif untuk menghasilkan tingkat penjualan yang maksimal.

Persoalan yang muncul pada perusahaan di bidang pertambangan akibat adanya perubahan regulasi oleh pemerintah atas komoditi material tambang. Hal ini mengakibatkan permintaan akan komoditi material tambang semakin menurun dan dampak terparahnya invetasi dalam perusahaan bidang pertambangan melemah serta nilai

saham untuk perusahaan pertambangan juga menurun. Oleh karena itu perlu adanya upaya penanggulangan atas modal kerja suatu perusahaan yang berguna untuk mengetahui kondisi modal kerja saat ini maupun pada masa yang akan datang. Upaya yang dilakukan salah satunya dengan proses analisis. Salah satunya dengan menggunakan teknik analisis tren yang dapat menggambarkan apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan dengan memperhatikan grafik yang dihasilkan dari hasil perhitungan sehingga dapat dilakukan penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba pada perusahaan pertambangan sebagai evaluasi di masa yang akan datang.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana dampak analisis tren sebagai penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak analisis tren sebagai penilaian terhadap pengelolaan modal kerja dan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2015:1.3) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai laporan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar untuk melihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Salah satu teknik analisis atas laporan keuangan yang dapat dilakukan yaitu analisis tren. Analisis tren merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi atau keadaan keuangan apakah menunjukkan perubahan naik atau mengalami penurunan. Terdapat beberapa metode yang umum digunakan untuk menggambarkan garis trend menurut J.Supranto (2016) yaitu metode tangan bebas, metode rata – rata semi, metode rata – rata bergerak dan metode kuadrat terkecil. Rumus analisis tren dengan metode kuadrat terkecil adalah  $Y = a + b(X)$ .

### **Pengelolaan Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2012:250) pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Konsep modal kerja dibagi menjadi 3 yaitu konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional. Konsep kuantitatif sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*) yang sama dengan total aktiva lancar. Konsep kualitatif merupakan konsep yang menitikberatkan pada kualitas modal kerja dimana modal kerja adalah selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Sedangkan konsep fungsional merupakan konsep yang menekankan pada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba.

Pengelolaan modal kerja mencakup manajemen terhadap investasi perusahaan dalam aktiva lancar dan sumber pembiayaan dan hutang lancar. Kajian terhadap masalah pengelolaan modal kerja penting, karena modal kerja akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan resiko perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif, akan menjadi penentu tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang. Alasannya adalah karena investasi di dalam modal kerja akan melibatkan suatu

proses yang berkelanjutan, selama perusahaan melakukan aktivitasnya.

Penentuan jumlah kebutuhan modal kerja dapat dilakukan dengan cara mengetahui periode keterkaitan dana secara riil dan periode keterkaitan dana dengan memanfaatkan laporan keuangan yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja dan *cash conversion cycle*. Rumus dari perputaran modal kerja dapat dihitung dengan cara penjualan dibagi dengan rata – rata aktiva lancar.

### **Laba**

Laba merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan ataupun industri yang berbasis *profit seeking* pada bagian manajemen keuangan. Laba bisnis (*bisnis profit*) mengacu pada penerimaan perusahaan dikurangi biaya eksplisit atau biaya akuntansi perusahaan. Biaya eksplisit merupakan biaya yang benar – benar dikeluarkan dari perusahaan untuk membeli atau menyewa input dalam produksi. Sedangkan laba ekonomi merupakan penerimaan perusahaan dikurangi oleh biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya implisit mengacu pada nilai input yang dimiliki perusahaan dan dipergunakan untuk proses produksinya sendiri. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih antara total penghasilan dan total biaya yang dikeluarkan pada suatu kegiatan usaha.

### **Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI**

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga pemerintah Indonesia yang dibangun sebagai tempat pertemuan pencari modal dengan pihak yang

memiliki modal dengan tujuan investasi. Salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan sektor tambang. Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang bergerak pada rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas) untuk keperluan masyarakat. Perusahaan tambang yang telah terdaftar di BEI antara lain : Aneka Tambang Tbk, Cita Mineral Investindo Tbk, Cakra Mineral Tbk, Elnusa Tbk, Golden Eagle Energy Tbk, Mitra Investindo Tbk, Perdana Karya Perkasa Tbk, Radiant Utama Interinsco Tbk, Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, Timah Tbk, dst.

### **GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN**

#### **PT Aneka Tambang**

PT Aneka Tambang merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan Aneka Tambang mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara.

#### **PT Cita Mineral**

Kegiatan utama Cita Mineral adalah dibidang investasi pertambangan dan kegiatan pertambangan yang dilakukan melalui anak perusahaan yakni PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) yang merupakan perusahaan pertambangan bauksit di Indonesia. PT Cita Mineral bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, jasa pengangkutan darat, perbengkelan dan pembangunan.

#### **PT Cakra Mineral**

Kegiatan usaha PT Cakra Mineral adalah penambangan bijih besi dan

penambangan pasir zircon. PT Cakra Mineral memiliki 3 anak perusahaan yang membantu proses produksi.

#### **PT Elnusa**

Elnusa merupakan satu-satunya perusahaan nasional yang menguasai kompetensi di bidang jasa minyak dan gas bumi antara lain jasa seismic dan pengeboran dan pengelolaan lapangan minyak. Elnusa menyediakan jasa migas dengan strategi aliansi global bagi perusahaan migas berkelas dunia dan juga sesuai dengan standar keselamatan dan lindung lingkungan.

#### **PT Golden Eagle Energy**

Kegiatan usaha Golden Eagle Energy adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan darat.

#### **PT Mitra Investindo**

Kegiatan usaha Mitra Investindo adalah di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batu granit dan industri minyak dan gas bumi melalui penyertaan pada entitas anak.

#### **PT Perdana Karya Perkasa**

Kegiatan usaha Perdana Karya Perkasa diawali dengan usaha penyewaan alat berat untuk menunjang pembangunan infrastruktur, namun kini Perdana Karya Perkasa telah menjadi salah satu perusahaan yang disegani di Kalimantan Timur. Perdana Karya Perkasa telah menjadi kontraktor utama di bidang migas, pertambangan batu bara serta penyiapan lahan bagi industri migas, mineral dan perkebunan. Saat ini, Perdana Karya Perkasa juga merambah bidang pertambangan batubara untuk memenuhi kebutuhan lokal dan luar negeri. Perdana Karya Perkasa juga menyewakan peralatan

sekaligus dukung operasional, pemeliharaan dan penyediaan berbagai suku cadang bagi kendaraan ringan maupun berat untuk memenuhi kegiatan pertambangan, perkebunan dan migas.

#### **PT Radiant Utama Interinsco**

PT Radiant Utama Interinsco Tbk adalah penyedia layanan energi yang memberikan berbagai solusi terkemuka di industri minyak dan gas. Radiant Utama Interinsco menyediakan jasa pendukung untuk industri energi dan melayani berbagai layanan untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan, baik darat maupun lepas pantai.

#### **PT Tambang Batubara Bukit Asam**

Perusahaan dan anak-anak perusahaan PT Tambang Batubara Bukit Asam bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas darmaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

#### **PT Timah**

PT Timah merupakan produsen dan eksportir logam timah dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang

melakukan kegiatan operasi penambangan timah.

## PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan memfokuskan pada perhitungan perputaran modal kerja dan laba / rugi yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan selama melakukan kegiatan produksinya agar dapat mengetahui kondisi keuangan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan keadaan di masa yang akan datang. Data atas laporan keuangan yang diambil dari periode 2012 sampai periode 2016. Data perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI hanya 10 perusahaan yang dijadikan objek penelitian dengan dasar pertimbangan laporan keuangan dalam mata uang rupiah yang dapat diambil dari situs [www.idx.com](http://www.idx.com).

### Analisis Pengelolaan Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja pada perusahaan pertambangan dilakukan dengan cara mengukur perputaran modal kerja pada periode 2012 – 2016. Dari hasil penelitian atas perputaran modal yang telah dilakukan, dapat diuraikan bahwa pergerakan perputaran modal kerja pada perusahaan pertambangan selama periode 2012 – 2016 terlihat mengalami kenaikan dan penurunan. Di awal tahun 2012 rata – rata perputaran modal kerja sebesar 1,35 kali. Namun di tahun 2015 terlihat penurunan drastis menjadi hanya 0,90 kali, angka ini menjadi terendah selama periode 2012 – 2016 yang disebabkan rendahnya perputaran modal kerja sehingga perusahaan mengalami kelebihan modal kerja yang berdampak atas menurunnya laba. Menurut Harahap (2013:305), menjelaskan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) menggambarkan perputaran aset diukur dari volume penjualan, semakin besar angka atas perputaran modal kerja maka semakin baik begitu pula sebaliknya. Hal ini berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dalam meraih laba. Dari hasil pengukuran perputaran modal kerja pada

perusahaan pertambangan diketahui PT Radiant Utama Interinsco memiliki angka terbesar yang mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengoptimalkan pendayagunaan modal kerjanya secara efisien dan efektif untuk melaksanakan kegiatan operasional dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja yang selanjutnya dapat meningkatkan laba dan menarik investor untuk menanamkan modalnya.

### Analisis Tren Modal Kerja dan Laba Perusahaan Pertambangan

Dari data laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan pada periode 2012 – 2016, maka akan dilakukan analisis tren dengan metode *least square* untuk mengetahui kondisi perkembangan modal kerja dan laba di setiap periode adalah sebagai berikut :

#### PT Aneka Tambang

**Tabel 1**  
**PERHITUNGAN TREN MODAL**  
**KERJA PT ANEKA TAMBANG**

Tahun	Modal Kerja Bersih dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	4.605.445	-2	4	(9.210.890)
2013	3.224.925	-1	1	(3.224.925)
2014	2.480.192	0	0	0
2015	6.913.496	1	1	6.913.496
2016	6.277.907	2	4	12.555.815
Total	23.501.967		10	7.033.496

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 23.501.967 / 5 = 4.700.393$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = 7.033.496 / 10 = 703.349$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$\begin{aligned}
 &= 4.700.393 + \{703.349 (3)\} \\
 &= 4.700.393 + 2.110.048 \\
 &= 6.810.442
 \end{aligned}$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 6.810.442 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 2**  
**PERHITUNGAN TREN LABA / RUGI PT ANEKA TAMBANG**

Tahun	Laba / Rugi dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	2.993.115	-2	4	(5.986.231)
2013	409.947	-1	1	(409.947)
2014	(743.529)	0	0	0
2015	(1.440.852)	1	1	(1.440.852)
2016	64.806	2	4	129.612
Total	1.283.486		10	(7.707.419)

Sumber : diolah

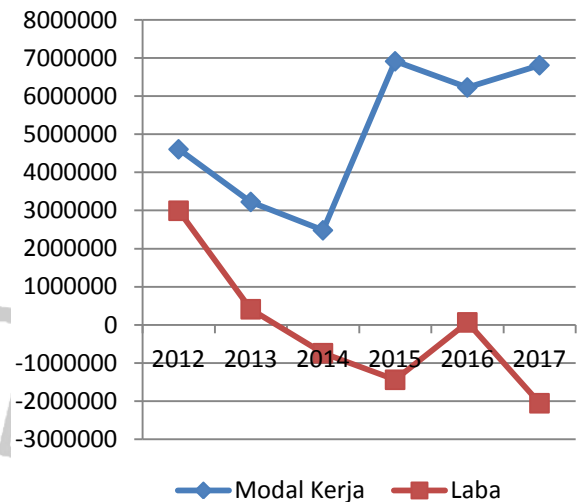
Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a &= \sum Y / n = 1.283.486 / 5 = 256.697 \\
 b &= \sum XY / \sum X^2 = (7.707.419) / 10 = (770.741)
 \end{aligned}$$

Persamaan garis liniernya adalah  $Y = a + b (X)$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

$$\begin{aligned}
 &= 256.697 + \{(770.741) (3)\} \\
 &= 256.697 + (2.312.225) \\
 &= (2.055.528)
 \end{aligned}$$



Sumber : diolah

**Gambar 1**  
**GRAFIK TREN MODAL KERJA LABA PT ANEKA TAMBANG**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT Aneka Tambang Tbk di setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan membawa dampak negatif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba kurang dikelola secara tepat. Pada tahun 2015 diketahui perusahaan mengalami peningkatan modal kerja dengan didampingi penurunan kerugian dari periode sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena kewajiban lancar semakin meningkat sehingga menyebabkan laba yang akan diterima semakin rendah.

**PT Cita Mineral**

**Tabel 3**  
**PERHITUNGAN TREN MODAL KERJA PT CITA MINERAL**



Tahun	Modal Kerja Bersih dalam Jutaan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	11.585	-2	4	(23.171)
2013	1.032.240	-1	1	(1.032.240)
2014	387.422	0	0	0
2015	231.274	1	1	231.274
2016	113.722	2	4	227.444
Total	1.776.245		10	(596.692)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 1.776.245 / 5 = 355.249$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (596.692) / 10 = (59.669)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$= 355.249 + \{(59.669) (3)\}$$

$$= 355.249 + (179.007)$$

$$= 176.241$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 176.241 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 4**  
**PERHITUNGAN TREN LABA / RUGI**  
**PT CITA MINERAL**

Tahun	Laba / Rugi dalam Jutaan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	236.313	-2	4	(472.627)
2013	686.686	-1	1	(686.686)
2014	(355.068)	0	0	0
2015	(341.205)	1	1	(341.205)
2016	(265.247)	2	4	(530.494)
Total	(38.521)		10	(2.031.015)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = (38.521) / 5 = (7.704)$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (2.031.015) / 10 = (203.101)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

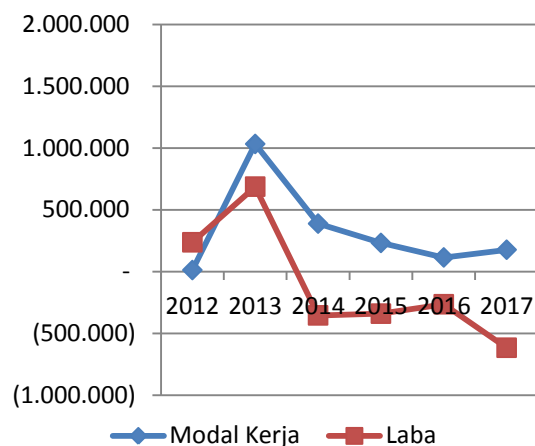
Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

$$= (7.704) + \{(203.101) (3)\}$$

$$= (7.704) + (609.304)$$

$$= (617.008)$$

Artinya rugi yang dihasilkan pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 617.008 (dalam ribuan rupiah).



Sumber : diolah

**Gambar 2**  
**GRAFIK TREN MODAL KERJA**  
**LABA PT CITA MINERAL**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT Cita Mineral Tbk di setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan membawa dampak negatif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba kurang dikelola secara tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada periode 2014 – 2015 terjadi kenaikan kewajiban lancar sehingga pembayaran atas kewajiban lancar tidak dapat dipenuhi oleh aktiva lancar yang

menyebabkan perusahaan menjual aset tetap untuk membayar kewajiban jangka pendek.

**PT Cakra Mineral**

**Tabel 5  
PERHITUNGAN TREN MODAL  
KERJA PT CAKRA MINERAL**

Tahun	Modal Kerja dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	133.460.446	-2	4	(266.920.893)
2013	144.347.300	-1	1	(144.347.300)
2014	27.506.049	0	0	0
2015	(40.382.437)	1	1	(40.382.437)
2016	(59.907.191)	2	4	(119.814.383)
Total	205.024.168		10	(571.465.015)

Sumber : diolah  
Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 205.024.168 / 5 = 41.004.833$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (571.465.015) / 10 = (57.146.501)$$

Persamaan garis liniernya adalah  $Y = a + b (X)$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$= 41.004.833 + \{(57.146.501) (3)\}$$

$$= 41.004.833 + (171.439.504)$$

$$= (130.434.670)$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar - Rp 130.434.670 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 6  
PERHITUNGAN TREN LABA /  
RUGI PT CAKRA MINERAL**

Tahun	Lab / Rugi Bersih dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	(3.957.879)	-2	4	7.915.758

2013	257.724	-1	1	(257.724)
2014	(318.924.105)	0	0	0
2015	(54.627.723)	1	1	(54.627.723)
2016	(54.179.634)	2	4	(108.359.269)
Total	(431.431.617)		10	(155.328.958)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = (431.431.617) / 5 = (86.286.323)$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (155.328.958) / 10 = (15.532.895)$$

Persamaan garis liniernya adalah  $Y = a + b (X)$

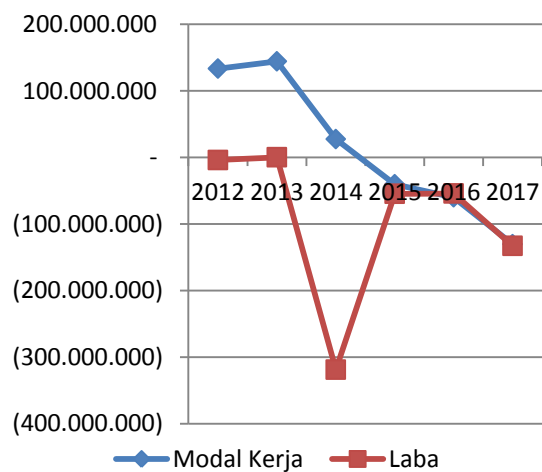
Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

$$= (86.286.323) + \{(15.532.895) (3)\}$$

$$= (86.286.323) + (46.598.687)$$

$$= (132.885.011)$$

Artinya rugi yang dihasilkan pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 132.885.011 (dalam ribuan rupiah).



Sumber : diolah

**Gambar 3  
GRAFIK TREN MODAL KERJA DAN  
LABA PT CAKRA MINERAL**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT Cakra Mineral Tbk di setiap periodenya cenderung mengalami penurunan yang signifikan. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan

mebawa dampak positif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba telah dikelola secara tepat. Hal tersebut dapat terlihat pada periode 2012 – 2013 perusahaan mampu mengelola modal kerjanya secara efisien untuk menghasilkan tingkat laba yang maksimal.

**PT Elnusa**

**Tabel 7  
PERHITUNGAN TREN MODAL  
KERJA PT ELNUSA**

Tahun	Modal Kerja Bersih dalam Jutaan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	623.906	-2	4	(1.247.812)
2013	932.022	-1	1	(932.022)
2014	858.357	0	0	0
2015	630.734	1	1	630.734
2016	610.935	2	4	1.221.870
Total	3.655.954		10	(327.230)

Sumber : diolah  
Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 3.655.954 / 5 = 731.191$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (327.230) / 10 = (633.022)$$

Persamaan garis liniernya adalah  $Y = a + b (X)$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$= 731.191 + \{(633.022) (3)\}$$

$$= 731.191 + (98.169)$$

$$= 633.022$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 633.022 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 8**

**PERHITUNGAN TREN LABA / RUGI PT ELNUSA**

Tahun	Laba / Rugi dalam Jutaan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	135.597	-2	4	(271.194)
2013	242.605	-1	1	(242.605)
2014	431.457	0	0	0
2015	379.745	1	1	379.745
2016	316.066	2	4	632.132
Total	1.505.470		10	498.078

Sumber : diolah  
Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 1.505.470 / 5 = 301.094$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = 498.078 / 10 = 49.808$$

Persamaan garis liniernya adalah  $Y = a + b (X)$

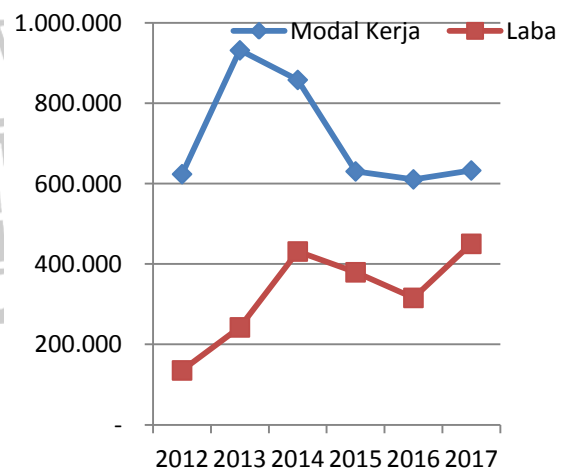
Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

$$= 301.094 + \{49.808 (3)\}$$

$$= 301.094 + 149.423$$

$$= 450.517$$

Artinya laba yang dihasilkan pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 450.517 (dalam ribuan rupiah).



Sumber : diolah

**Gambar 4**  
**GRAFIK TREN MODAL KERJA DAN**  
**LABA PT ELNUSA**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT Elnusa Tbk di setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan membawa dampak positif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba sudah dikelola secara tepat. Namun perusahaan harus mempertimbangkan kembali mengenai kebijakan penggunaan modal kerja di periode 2014 – 2015 dimana kewajiban lancar meningkat yang menyebabkan laba yang diterima semakin rendah.

**PT Golden Eagle Energy**

**Tabel 9**  
**PERHITUNGAN TREN MODAL**  
**KERJA PT GOLDEN EAGLE**  
**ENERGY**

Tahun	Modal Kerja Bersih dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	133.460.446	-2	4	(266.920.893)
2013	144.347.300	-1	1	(144.347.300)
2014	27.506.049	0	0	0
2015	(40.382.437)	1	1	(40.382.437)
2016	(59.907.191)	2	4	(119.814.383)
Total	205.024.168		10	(571.465.015)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 205.024.168 / 5 = 41.004.833$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (571.465.015) / 10 = (57.146.501)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$= 41.004.833 + \{(57.146.501) (3)\}$$

$$= 41.004.833 + (171.439.504)$$

$$= (130.434.670)$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar - Rp 130.434.670 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 10**  
**PERHITUNGAN TREN LABA /**  
**RUGI PT GOLDEN EAGLE**  
**ENERGY**

Tahun	Laba / Rugi dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	14.302.141	-2	4	(28.604.282)
2013	19.337.808	-1	1	(19.337.808)
2014	(3.502.096)	0	0	0
2015	(60.578.867)	1	1	(60.578.867)
2016	(18.281.061)	2	4	(36.562.123)
Total	(48.722.075)		10	(145.083.081)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = (48.722.075) / 5 = (9.744.415)$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (145.083.081) / 10 = (14.508.308)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

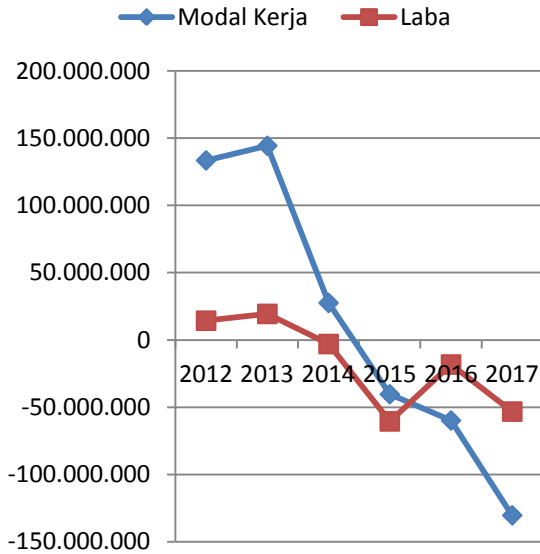
$$= (9.744.415) + \{(14.508.308) (3)\}$$

$$= (9.744.415) + (43.524.924)$$

$$= (53.269.339)$$

Artinya rugi yang dihasilkan pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 53.269.339 (dalam ribuan rupiah).

**PT Mitra Investindo**



Sumber : diolah

**Gambar 5**

**GRAFIK TREN MODAL KERJA DAN LABA PT GOLDEN EAGLE ENERGY**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT Golden Eagle Energy Tbk di setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan membawa dampak positif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba telah dikelola secara tepat. Hal tersebut dapat terlihat pada periode 2012 - 2013 dan periode 2015 - 2016 dimana pengelolaan atas modal kerja yang dilakukan dapat mencapai tingkat penjualan yang tinggi.

**Tabel 11**  
**PERHITUNGAN TREN MODAL KERJA PT MITRA INVESTINDO**

Tahun	Modal Kerja Bersih dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	49.592.484	-2	4	(99.184.968)
2013	73.294.730	-1	1	(73.294.730)
2014	87.179.544	0	0	0
2015	100.968.121	1	1	100.968.121
2016	84.701.270	2	4	169.402.540
Total	395.736.151		10	97.890.962

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{395.736.151}{5} = 79.147.230$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{97.890.962}{10} = 9.789.096$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$= 79.147.230 + \{9.789.096 (3)\}$$

$$= 79.147.230 + 29.367.288$$

$$= 108.514.519$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 108.514.519 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 12**  
**PERHITUNGAN TREN LABA / RUGI PT MITRA INVESTINDO**

Tahun	Laba / Rugi dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	22.090.674	-2	4	(44.181.348)

2013	22.002.615	-1	1	(22.002.615)
2014	7.582.461	0	0	0
2015	(179.560.694)	1	1	(179.560.694)
2016	23.362.032	2	4	46.724.065
Total	(104.522.910)		10	(199.020.593)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{(104.522.910)}{5} = (20.904.582)$$

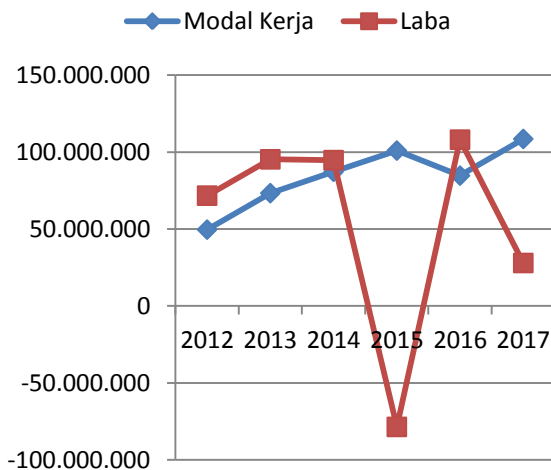
$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{(199.020.593)}{10} = (19.902.059)$$

Persamaan garis liniernya adalah  $Y = a + b(X)$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

$$\begin{aligned} &= (20.904.582) + \{(19.902.059)(3)\} \\ &= (20.904.582) + (59.706.178) \\ &= (80.610.760) \end{aligned}$$

Artinya rugi yang dihasilkan pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 80.610.760 (dalam ribuan rupiah).



Sumber : diolah

**Gambar 6**  
**GRAFIK TREN MODAL KERJA DAN LABA PT MITRA INVESTINDO**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT

Mitra Investindo Tbk di setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan membawa dampak negatif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba kurang dikelola secara tepat. Pada tahun 2015 menunjukkan perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar atas modal kerja yang telah dikeluarkan.

### PT Perdana Karya Perkasa

**Tabel 13**  
**PERHITUNGAN TREN MODAL KERJA PT PERDANA KARYA PERKASA**

Tahun	Modal Kerja Bersih dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	61.861.212	-2	4	(123.722.424)
2013	80.336.177	-1	1	(80.336.177)
2014	31.288.300	0	0	0
2015	(16.699.945)	1	1	(16.699.945)
2016	(25.476.951)	2	4	(50.953.902)
Total	131.308.793		10	(271.712.448)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{131.308.793}{5} = 26.261.759$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{(271.712.448)}{10} = (27.171.245)$$

Persamaan garis liniernya adalah  $Y = a + b(X)$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$\begin{aligned} &= 26.261.759 + \{(27.171.245)(3)\} \\ &= 26.261.759 + (81.513.976) \\ &= (55.251.976) \end{aligned}$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar - Rp 55.251.976 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 14**  
**PERHITUNGAN TREN LABA /**  
**RUGI PT PERDANA KARYA**  
**PERKASA**

Tahun	Lab a / Rugi dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	(9.064.094)	- 2	4	18.128.188
2013	333.679	- 1	1	(333.679)
2014	(23.458.778)	0	0	0
2015	(60.520.395)	1	1	(60.520.395)
2016	(13.729.533)	2	4	(27.459.066)
Total	(106.439.121)		10	(70.184.952)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{(106.439.121)}{5} = (21.287.824)$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{(70.184.952)}{10} = (7.018.495)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

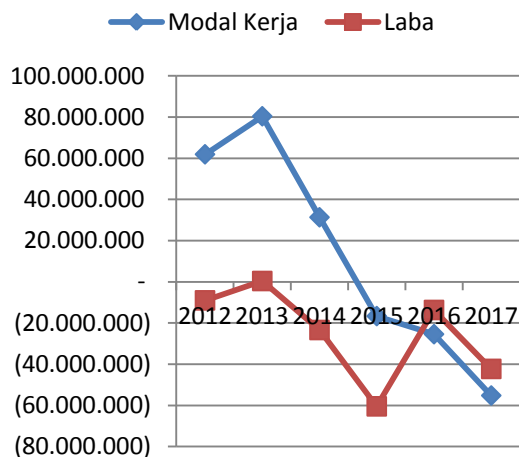
Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

$$= (21.287.824) + \{(7.018.495) (3)\}$$

$$= (21.287.824) + (21.055.486)$$

$$= (42.343.310)$$

Artinya rugi yang dihasilkan pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 42.343.310 (dalam ribuan rupiah).



Sumber : diolah

**Gambar 7**  
**GRAFIK TREN MODAL KERJA DAN**  
**LABA PT PERDANA KARYA**  
**PERKASA**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT Perdana Karya Perkasa Tbk di setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan membawa dampak negatif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba kurang dikelola secara tepat. Di setiap periode menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian atas tiap penjualan yang terus menurun dengan modal kerja yang ikut rendah pula.

**PT Radiant Utama Interinsco**

**Tabel 15**  
**PERHITUNGAN TREN MODAL**  
**KERJA PT RADIANT UTAMA**  
**INTERINSCO**

Tahun	Modal Kerja Bersih dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	50.999.967	- 2	4	(101.999.935)
2013	76.123.210	- 1	1	(76.123.210)
2014	(22.816.218)	0	0	0
2015	(87.906.365)	1	1	(87.906.365)
2016	(52.225.364)	2	4	(104.450.728)
Total	(35.824.770)		10	(370.480.239)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{(35.824.770)}{5} = (7.164.954)$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{(370.480.239)}{10} = (37.048.023)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$= (7.164.954) + \{(37.048.023) (3)\}$$

$$= (7.164.954) + (111.144.071)$$

$$= (118.309.026)$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar - Rp 118.309.026 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 16**  
**PERHITUNGAN TREN LABA / RUGI PT RADIANT UTAMA INTERINSCO**

Tahun	Lab a / Rugi dalam Ribuan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	28.993.709	-2	4	(57.987.418)
2013	29.635.487	-1	1	(29.635.487)
2014	56.049.811	0	0	0
2015	41.281.106	1	1	41.281.106
2016	26.070.316	2	4	52.140.633
Total	182.030.431		10	5.798.833

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 182.030.431 / 5 = 36.406.086$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = 5.798.833 / 10 = 579.883$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

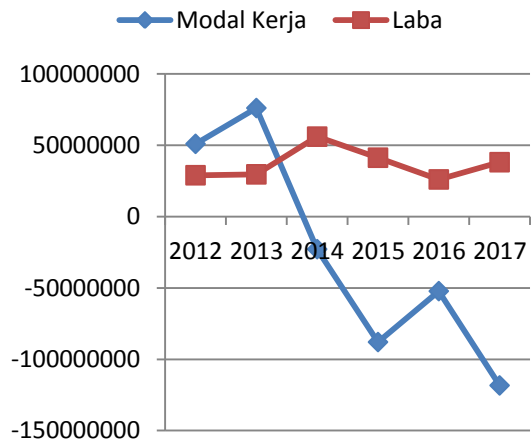
Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

$$= 36.406.086 + \{579.883 (3)\}$$

$$= 36.406.086 + 1.739.649$$

$$= 38.145.736$$

Artinya laba yang dihasilkan pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 38.145.736 (dalam ribuan rupiah).



Sumber : diolah

**Gambar 8**  
**GRAFIK TREN MODAL KERJA DAN LABA PT RADIANT UTAMA INTERINSCO**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT Radiant Utama Interinsco Tbk di setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan membawa dampak negatif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba kurang dikelola secara tepat. Hal tersebut dikarenakan selama periode 2014 – 2016 perusahaan terus mengalami penurunan modal kerja dan laba.

#### PT Tambang Batubara Bukit Asam

**Tabel 17**  
**PERHITUNGAN TREN MODAL KERJA PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM**

Tahun	Modal Kerja Bersih dalam Jutaan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	6.847.883	-2	4	(13.695.766)



2013	4.218.827	-1	1	(4.218.827)
2014	3.835.799	0	0	0
2015	2.675.743	1	1	2.675.743
2016	3.307.180	2	4	6.614.360
Total	20.885.432		10	(8.624.490)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 20.885.432 / 5 = 4.177.086$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (8.624.490) / 10 = (862.449)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$= 4.177.086 + \{(862.449) (3)\}$$

$$= 4.177.086 + (2.587.347)$$

$$= 1.589.739$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 1.589.739 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 18**  
**PERHITUNGAN TREN LABA / RUGI PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM**

Tahun	Labar / Rugi dalam Jutaan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	2.909.421	-2	4	(5.818.842)
2013	1.854.281	-1	1	(1.854.281)
2014	1.968.220	0	0	0
2015	1.875.933	1	1	1.875.933
2016	2.024.405	2	4	4.048.810
Total	10.632.260		10	(1.748.380)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 10.632.260 / 5 = 2.126.452$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (1.748.380) / 10 = (174.838)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

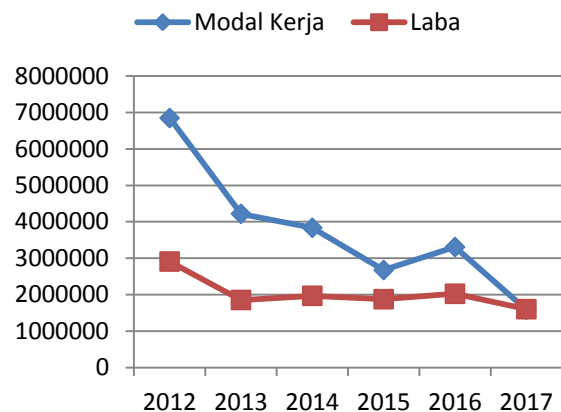
Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

$$= 2.126.452 + \{(174.838) (3)\}$$

$$= 2.126.452 + (524.514)$$

$$= 1.601.938$$

Artinya laba yang dihasilkan pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 1.601.938 (dalam ribuan rupiah).



Sumber : diolah

**Gambar 4.9**  
**GRAFIK TREN MODAL KERJA DAN LABA PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk di setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan membawa dampak positif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba telah dikelola secara tepat. Hal tersebut dikarenakan selama periode 2014 – 2016 perusahaan mengalami peningkatan modal kerja yang diikuti dengan kenaikan laba atas hasil penjualan.

**PT Timah**

**Tabel 19  
PERHITUNGAN TREN MODAL  
KERJA PT TIMAH**

Tahun	Modal Kerja Bersih dalam Jutaan Rupiah (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	2.969.778	-2	4	(5.939.556)
2013	2.921.074	-1	1	(2.921.074)
2014	2.982.809	0	0	0
2015	2.445.246	1	1	2.445.246
2016	2.176.675	2	4	4.353.350
Total	13.495.582		10	(2.062.034)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 13.495.582 / 5 = 2.699.116$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (2.062.034) / 10 = (206.203)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan modal kerja pada tahun 2017 adalah :

$$= 2.699.116 + \{(206.203) (3)\}$$

$$= 2.699.116 + (618.610)$$

$$= 2.080.506$$

Artinya modal kerja pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 2.080.506 (dalam ribuan rupiah).

**Tabel 20  
PERHITUNGAN TREN LABA /  
RUGI PT TIMAH**

Tahun	Lab a / Rugi Bersih (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
2012	435.699	-2	4	(871.398)
2013	549.697	-1	1	(549.697)
2014	672.991	0	0	0

2015	101.561	1	1	101.561
2016	251.969	2	4	503.938
Total	2.011.917		10	(815.596)

Sumber : diolah

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \sum Y / n = 2.011.917 / 5 = 402.383$$

$$b = \sum XY / \sum X^2 = (815.596) / 10 = (81.560)$$

Persamaan garis liniernya adalah

$$Y = a + b (X)$$

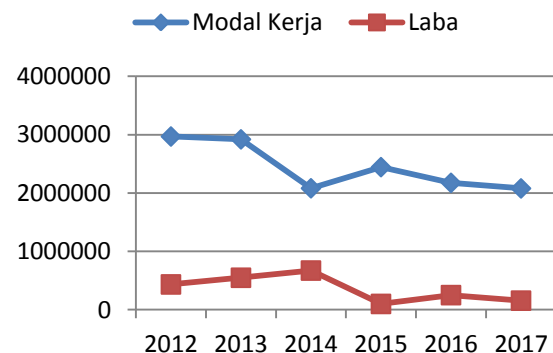
Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan laba / rugi pada tahun 2017 adalah :

$$= 402.383 + \{(81.560) (3)\}$$

$$= 402.383 + (244.679)$$

$$= 157.705$$

Artinya laba yang dihasilkan pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 157.705 (dalam ribuan rupiah).



Sumber : diolah

**Gambar 10  
GRAFIK TREN MODAL KERJA  
DAN LABA PT TIMAH**

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren atas modal kerja dan laba pada PT Timah Tbk di setiap periodenya mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi. Dampak yang dihasilkan atas analisis tren yang telah dilakukan akan membawa dampak negatif pada perusahaan tersebut sehingga penilaian atas pengelolaan modal kerja dan laba kurang dikelola secara tepat. Hal tersebut dikarenakan pada periode 2012 – 2013 perusahaan mengalami

peningkatan modal kerja dengan menurunnya tingkat laba yang diperoleh.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis tren laporan keuangan untuk menilai pengelolaan modal kerja dan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2016 maka penulis mengambil simpulan bahwa pada setiap tahunnya pengelolaan modal kerja pada perusahaan pertambangan belum dilakukan dengan tepat. Hal tersebut dikarenakan 7 perusahaan memiliki tingkat laba dan modal kerja yang rendah bahkan cenderung menurun yang menyebabkan investasi pada perusahaan tersebut akan melemah. Dari keseluruhan diagram yang disajikan menunjukkan penurunan akan kebutuhan modal kerja yang memiliki dampak terhadap pembayaran hutang jangka pendek yang tidak dapat dipenuhi dengan sumber modal jangka pendek atau aktiva lancar. Peramalan untuk periode selanjutnya diperkirakan akan mengalami penurunan modal kerja yang disertai dengan penurunan pencapaian laba yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan.

### **Saran**

Saran yang dapat penulis kemukakan berdasarkan hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan perlu merencanakan kebutuhan dan pengelolaan modal kerja yang lebih efisien dan efektif sebagai keputusan dalam melakukan peningkatan harga jual produk di masa yang akan datang.
2. Perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan atas besarnya penjualan terhadap total aktiva sehingga antara realisasi penjualan dengan laba yang diperoleh perusahaan dapat tercapai.

### **Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan seharusnya mampu mempertahankan pengelolaan sumber daya perusahaan yang potensial yang terdapat dalam modal kerja secara optimal sehingga mampu mendapatkan laba yang tinggi. Selain itu perusahaan sebaiknya dapat menjaga efisiensi biaya operasi supaya perolehan laba perusahaan terus meningkat serta menilai tentang kebijakan pengumpulan piutang atau meningkatkan penjualan. Perusahaan perlu melakukan evaluasi pengelolaan modal kerja dengan memilih pembiayaan kredit yang tepat dengan cara mengurangi pembelian atas aktiva tetap, investasi jangka panjang yang menimbulkan hutang lancar.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmed Riahi Belkaoui. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Kelima*. Jakarta : Salemba Empat.
- Desy Ambarwati. 2015. *Rahasia Inti Matematika*. Jakarta : Lembar Langit Indonesia
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Suprpto. 2016. *Statistik : Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*. Erlangga
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-5*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015 Cetakan Pertama*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.